

Efektivitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Kota Banjarmasin

Oleh:

Norlaila

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari

Evaluation is one of the important components of learning that should be implemented properly for its function in monitoring the course of the learning process. Such evaluations should be carried out based on a rigorous evaluation procedure and in accordance with its standard principles which include the principles of comprehensiveness, continuity, objectivity, validity, educative, openness, and the principle of cooperation. As the result of the study has shown, the evaluation activities in SD IT Ukhuwah have been conducted with varied and through strict procedures, and in accordance with the standard principles. Thus, the evaluation results obtained can provide accurate information which describes significantly the development of the students, so as well as to provide feedback to make improvements and to set appropriate development policies in the future. In addition, the feedbacks may have implications for the competitiveness and the quality of the school.

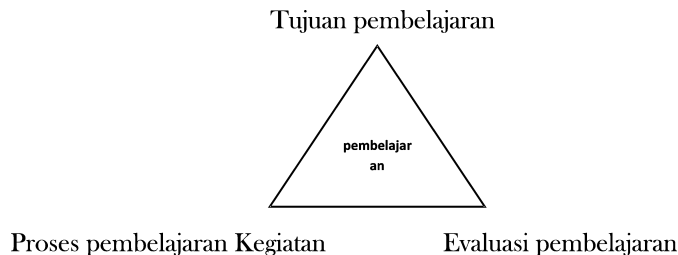
Keywords: *Evaluation, Learning, Effectiveness*

Evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena dengan evaluasi dapat mengontrol pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Evaluasi demikian harus dilaksanakan berdasarkan prosedur evaluasi yang ketat, dan berdasarkan prinsip-prinsipnya, terutama prinsip komprehensif, berkesinambungan, obyektif, valid, edukatif, terbuka dan bekerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana hasil penelitian, kegiatan evaluasi di SD IT Ukhuwah dilaksanakan dengan prosedur yang ketat, sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut dengan bentuk evaluasi yang bervariasi, baik secara proses maupun hasil penelitian. Dengan demikian, hasil evaluasi yang dicapai benar-benar memberikan informasi akurat yang dapat menggambarkan perkembangan siswa apa adanya, tidak direayasa, sehingga sekaligus memberikan feedback untuk melakukan perbaikan dan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan pengembangan berikutnya dengan tepat. Oleh karena itu, dampak positifnya dapat membuat sekolah mampu berkompetisi dalam dunia pendidikan, membuat lembaga berkualitas dengan akreditasi A, dan menjadi lembaga yang tidak sepi peminatnya.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran, Efektivitas*

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam program pendidikan. Pentingnya kegiatan evaluasi ini sama halnya seperti pentingnya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran, sebagaimana digambarkan oleh Hopkins,¹ layaknya posisi segitiga siku-siku, sebagai berikut:



Segi tiga siku-siku mempunyai porsi sama, sama penting, tidak ada yang diabaikan. Hal ini, tujuan pembelajaran menjadi acuan dalam penyusunan bahan evaluasi, dan akan mengarahkan bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar yang seharusnya berlangsung, sekaligus merupakan kerangka dalam penyusunan program satuan pelajaran, program semesteran. Ketiga komponen tersebut tidak dapat diabaikan, bahkan harus selalu digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan maksimal. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran juga merupakan perencanaan yang harus dirumuskan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran bersamaan dengan merumuskan tujuan, materi strategi, metode dan langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tujuan pembelajaran menjadi arah perencanaan pembelajaran, apa yang mau dicapai dari pembelajaran mata pelajaran tertentu, yang kemudian dijabarkan menjadi rincian materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Dari tujuan pembelajaran ini yang telah dirumuskan ke dalam materi pelajaran, maka guru berupaya untuk menyampai-kannya dengan metode-metode yang tepat

dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara maksimal. Dengan demikian, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai, maka evaluasi pembelajaran berfungsi mengontrol proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah berhasil atau tidak berhasil, dan sekaligus digunakan untuk melihat apakah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sudah efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Selain sebagai informasi yang akurat, sejauh mana proses pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasil dari evaluasi ini menjadi *feedback* terhadap perbaikan tujuan pembelajaran yang ada dan pemilihan terhadap strategi dan metode penyampaian pembelajaran dengan tepat, serta kebijakan-kebijakan penting lainnya bagi sekolah untuk mencapai tujuan program atau lembaga yang telah dirancang. Ini sebagaimana dikemukakan oleh Mehrens, bahwa Evaluasi sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh dan menye-diakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.²

Mengingat evaluasi sangat penting artinya dalam mencapai tujuan pendidikan, maka kegiatan evaluasi sangat penting.

¹ Hopkins. H.D, *Measurement and Evaluation of Learning* (Lowa: M.W.C. Brown co, 1978), hal. 6.

² Mehrens, William A., & Irvin J. Lehman. *Measurement and Evaluation* (New York Addison-Wesley Publishing Winston, Inc., 1973), hal. 5

Pembelajaran tanpa evaluasi tidak ada artinya, sebagaimana dinyatakan oleh Ebel, program pendidikan tanpa evaluasi adalah tidak masuk akal atau dinyatakannya dengan *foolish*, atau suatu kebodohan.³ Oleh karena itu kegiatan pembelajaran harus dibarengi dengan kegiatan evaluasi. Semakin berkembang dunia pendidikan, maka semakin berkembang pula sistem evaluasinya.

Evaluasi yang demikian tentu saja merupakan evaluasi yang dapat dipercaya dan mesti dilakukan berdasarkan prinsip-prinsipnya, seperti edukatif, obyektif, komprehensif, berkesinambungan, terpadu, dan lain-lain.⁴ Hal ini agar evaluasi yang dilaksanakan benar-benar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi yang baik adalah berfungsi untuk mengembangkan seberapa jauh seorang peserta didik telah menguasai suatu kemampuan yang diajarkan, untuk membantu peserta didik dalam memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, memilih program dan mengembangkan kepribadiannya, menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi belajar yang dapat dikembangkan, menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran berikutnya, kemudian menjadi control bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.⁵

Pelaksanaan evaluasi yang berhasil di sisi lain, juga harus memperhatikan faktor penting yang mendorong pencapaiannya tujuan pendidikan tersebut, yaitu orang tua

atau keluarga. Di mana tidak dipungkiri bahwa orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dengan demikian, sebaiknya dalam mengontrol dan mengevaluasi pembelajaran diperlukan melibatkan orang tua siswa, selain pelaksanaannya di sekolah dan di lingkungan sekolah.

Sekolah saja tidak akan berhasil mencapai tujuan pendidikan, terutama tujuan pendidikan yang mengacu kepada domain pendidikan secara afektif dan secara psikomotorik. Dengan demikian, alat untuk mendorong pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal adalah bagaimana agar sekolah dan orang tua atau keluarga bekerjasama dalam mengevaluasi anak didik dalam pencapaian tujuan pendidikan anak-anaknya.

Berdasarkan penelitian awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) di kota Banjarmasin, tampaknya sangat memperhatikan kegiatan evaluasi, dan menjadikannya alat control yang dapat mendorong berkembangnya program pendidikan di lembaga ini. Selain itu di sana dilaksanakan pula salah satu bentuk evaluasi yang melibatkan kerjasama orang tua, yaitu evaluasi melalui buku penghubung. Buku penghubung yang merupakan salah satu media interaksi antara guru dan orang tua untuk mengontrol anak-anak mereka dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu ada proses evaluasi dilaksanakan di sekolah ini sangat selektif, dan menggunakan bentuk-bentuk evaluasi yang bervariasi. Pelaksanaan evaluasi yang ketat dan bervariasi menjadikan pembelajaran di sekolah ini dapat berlangsung dengan efektif, dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan di sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Islam Terpadu. Dengan penelitian ini, peneliti ingin membuktikan asumsi, bahwa lembaga-

³ Ebel, *Essential of Psychology Testing* (London: Prentice Hall, Inc, 1979), hal. 28.

⁴ Lihat Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) cetakan ketujuh, hali 4-5, Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) cetakan kedelapan, hal 24-25, serta lihat juga Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Depag: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hal. 22-23.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal 68-69.

lembaga pendidikan yang mementingkan dan mengembangkan kegiatan evaluasi dengan baik, akan membawa perkembangan lembaga pendidikan kompetitif dalam perkembangan dunia pendidikan sekarang.

Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang ingin digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

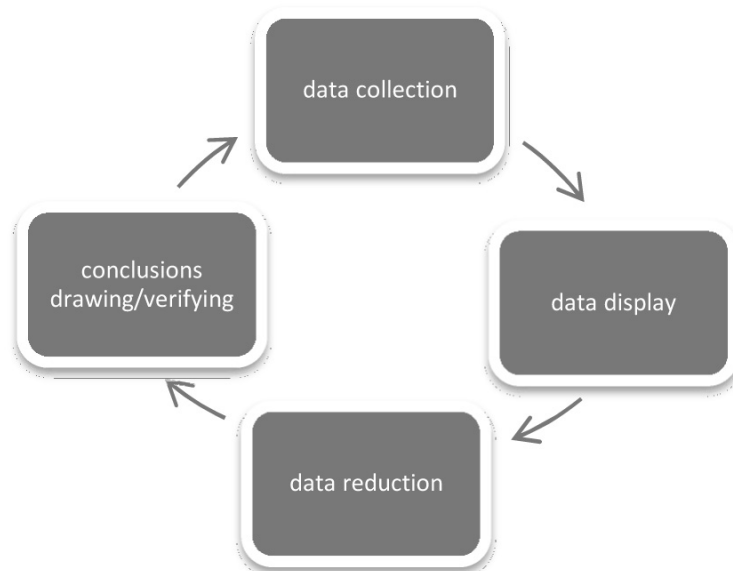
- a. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Islam Terpadu di Kota Banjarmasin?
- b. Ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu di Kota Banjarmasin?
- c. Ingin mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu di Kota Banjarmasin?

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).⁶ Analisis yang dilakukan adalah dengan analisis diskriptif terhadap suatu obyek penelitian dengan detail dan sesuai dengan kondisi dan situasinya, atau ada yang menyebutnya dengan *naturalistic*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) di Kota Banjarmasin, tepatnya terletak di Jl. Bumi Mas Komp. Handayani XIII A RT. 28 RW. 02 Kelurahan Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin 70249 Provinsi Kalimantan Selatan Telp. 0511-3266859 Fax. 0511-3260343. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2014/2015

Miles dan Huberman⁷, *Qualitatif Analysisati Expanded Source book* (California: Sage Publication Inc, 1994), h. 17. menggambarkan kegiatan analisis data kualitatif dengan langkah-langkah yang dapat digambarkan sebagai berikut:



⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet. XXVI, h. 8.

⁷ Miles dan Huberman, *Qualitatif Analysisati Expanded Source book* (California: Sage Publication Inc, 1994), h. 17.

Data dan Analisis Hasil Penelitian

Ada tiga komponen pembelajaran yang sangat penting, yaitu tujuan pembelajaran, proses dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sama halnya dengan tujuan pendidikan dan proses pembelajaran, memiliki fungsi yang sangat penting dalam pendidikan. Apabila ke tiga komponen tersebut dilaksanakan dengan bagus dalam pembelajaran, dapat dipastikan bahwa program pendidikan akan berhasil. Ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hopkins yang menggambarkan antara tujuan pembelajaran, proses dan evaluasi pembelajaran laksanakan segi tiga siku sama kaki, di mana masing-masing memiliki posisi yang sama.⁸

Pembelajaran tanpa evaluasi pembelajaran tidak ada artinya, sebagaimana dinyatakan oleh Ebel, program pendidikan tanpa evaluasi adalah tidak masuk akal atau dinyatakan dengan *foolish*, atau suatu kebobrohan.⁹ Oleh karena itu kegiatan pembelajaran harus dibarengi dengan kegiatan evaluasi. Semakin berkembang dunia pendidikan, maka semakin berkembang pula sistem evaluasinya.

Lembaga-lembaga pendidikan yang bagus biasanya melaksanakan kegiatan evaluasi yang bagus pula, berkesinambungan, komprehensif, valid, dan obyektif. Dengan demikian, lembaga pendidikan tersebut dapat menjadikan hasil evaluasi sebagai informasi akurat yang menggambarkan pencapaian kegiatan pembelajaran dengan tepat, dan sekaligus menjadi feedback terhadap hal-hal yang masih perlu perbaikan, atau untuk menetapkan kebijakan-kebijakan baru dalam pengembangan program pendidikan yang akan dilaksanakan.

Di Banjarmasin, tampaknya lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan

evaluasi yang bagus, di antaranya adalah Sekolah Dasar Islam Ukhuwah Banjarmasin. Ini dapat dilihat dari tahapan perencanaan pada visi, misi dan tujuan lembaga yang ditetapkan. Tujuan tersebut menjadi acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan di lembaga ini dengan benar sesuai dengan tahapan yang direncanakan dalam pendidikan. Tahapan atau prosedur pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan di lembaga, ini dapat peneliti bandingkan dengan prosedur evaluasi yang dikehendaki dalam standar penilaian yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan Nasional (BSN). Ini mengingat evaluasi adalah satu komponen pendidikan yang dapat mengembangkan pendidikan menjadi berkembang pesat.

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan prosedur yang lengkap dan tahapan yang direncanakan, mulai dari perencanaan pembelajaran itu sendiri.¹⁰ Prosedur evaluasi tersebut dapat penulis urai sebagai berikut:

a. Standar Perencanaan

Untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, guru harus merencanakan penyusunan evaluasi pembelajaran terpadu dengan silabus, dan penyusunan kalender pembelajaran. Berdasarkan wawancara terhadap guru-guru di SD IT, guru harus menyusun kalender pembelajaran, silabus, materi pembelajaran dan materi evaluasi, jauh sebelum semesteran akan dimulai. Hal yang menjadi kekuatan rencana pembelajaran yang diprogramkan di sekolah ini. Kegiatan perencanaan maupun kegiatan menganalisis pembelajaran tampaknya menjadi suatu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan di lembaga ini.

Kemudian pemantapan perencanaan tersebut dilakukan oleh guru ketika menganalisa RPP yang akan dilaksanakan.

⁸ Grounlund, *Constructing Achievement Test* (London: Prentice-Hall, Inc, 1990), hal. 8. Dan Lihat juga, Hopkin, *Measurement ...*, hal 28.

⁹ Ebel, *Essential of Psychology Testing* (London: Prentice Hall, Inc, 1979), hal. 28.

¹⁰ Prosedur yang dilaksanakan dapat dibandingkan dengan prosedur evaluasi berdasarkan standar pendidikan sebagaimana dijelaskan Kunandar, *Penilaian ...*, hal.73-77.

Penyusunan rencana evaluasi ini dikembangkan oleh guru sebelum pembelajaran. Oleh karena itu, selain pada jam-jam mengajar guru harus bertahan di Sekolah sebelum pulang ke rumah untuk merencanakan pembelajaran berikutnya dan evaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung. Dengan perencanaan evaluasi pembelajaran yang matang, akan menjadikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat diadministrasikan dengan baik. Ini mengingat kegiatan mengevaluasi bagi guru di sekolah ini juga berarti bagian dari pelaksanaan program pembelajaran. Kemudian keberhasilan pembelajaran tersebut ditunjukkan oleh adanya evaluasi pembelajaran dengan baik.

Hal ini mengingat manfaat evaluasi pembelajaran bukan hanya melihat prestasi atau kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran dan menerapkannya, melainkan juga menjadi feedback bagi guru apakah pembelajaran yang dilaksanakannya sudah tepat atau belum, apakah perlu perbaikan atau tidak.

Hal yang direview dari *feedback* evaluasi terhadap guru adalah apakah guru menguasai dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik, menggunakan strategi dan metode dengan tepat, apakah media dan sumber belajar yang dilaksanakan sudah efektif mendukung pembelajaran yang dilaksanakan.¹¹

Dalam perencanaan pembelajaran guru harus mengembangkan kriteria pencapaian KD. Ini sebagaimana dilasakanan oleh guru-guru di SD ini sesuai dengan setiap mata pelajaran dan juga berdasarkan tujuan lembaga yang menjadi kekhasannya, seperti menghafal doa' dan menghafal surah tertentu.

Dalam perencanaan evaluasi guru menentukan kisi soal, menyusun format penilaian dan mengkomunikasikannya dengan siswa, bahkan yang dilakukan di SD ini bukan hanya dengan siswa, melainkan juga mengkomunikasikannya dengan orang tua siswa.¹²

Dalam perencanaan pembelajaran guru menetapkan bobot penilaian dan KKM pencapaian evaluasi pembelajaran. Ini di SD IT dilaksanakan berdasarkan tujuan dan target lembaga ini. Selain itu Lembaga ini telah menentukan kisi-kisi dan item penilaian buku penghubung terkait dengan sikap, baik sikap religious, sikap social, maupun psikomotorik, sebagaimana berikut:

¹¹ Kunandar, *Penilaian ...* hal 70-71

¹² Di antara isi komunikasi guru dengan orang tua siswa sebagaimana ditulis oleh guru kelas IA SDIT, yang dikirimkan guru beserta buku penghubung, sebagaimana dikutip sebagai berikut:

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa akan diadakan ulangan pada hari Senin, 29 September 2014 dengan materi tema 2 sub tema 3 (halaman 63-88) dan materi arti serta pesan-pesan yang terkandung dalam surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan mohon bimbingan ananda belajar belajar di rumah, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penilaian Aktivitas Siswa di sekolah maupun di rumah oleh orang tua:

1	Sholat dengan kesadaran						
	Bersegera berwudhu setelah selesai pelajaran	1	1	1	1	1	
	Melaksanakan wudhu dengan tertib	1	1	1	1	1	
	Melaksanakan sholat zuhur berjama'ah	1	1	1	1	-	
	Melaksanakan zikir dan do'a setelah sholat	1	-	1	1	-	
	TOTAL	4	3	4	4	2	4
2	Berbakti Kepada Guru						
	Bersalaman sore sehari sebelumnya dengan guru	1	1	1	1	1	
	Mentaati arahan guru	1	1	1	1	1	
	Berbicara sopan dengan guru	1	1	1	1	-	
	Bersalaman pagi dengan guru	1	-	1	1	1	
	TOTAL	4	3	4	4	3	4
3	Melaksanakan do'a dan adab harian di sekolah						
	Masuk kelas dengan salam	-	-	-	-	-	
	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	1	1	1	1	1	
	Berdo'a sebelum dan sesudah makan	1	1	1	1	-	
	Berpakaian menutup aurat	1	-	-	-	1	
	TOTAL	3	2	2	2	2	3
4	Perilaku sosial baik						
	Berperilaku sopan terhadap orang lain	1	1	1	1	1	
	Rukun dengan orang lain	-	1	-	-	1	
	Menunjukkan empati terhadap kesulitan teman	-	1	-	1	-	
	Bertutur kata sopan kepada orang lain	1	-	1	-	1	
	TOTAL	2	3	2	2	3	2
5	Belajar dengan tertib						
	Mengikuti muraja'ah hafalan surah, do'a dan hadits	1	1	1	1	1	
	Mengikuti semua aktivitas belajar	1	1	1	1	1	
	Menyelesaikan semua tugas dari guru	1	1	1	1	-	
	Membaca buku di perpustakaan	1	-	1	1	1	
	TOTAL	4	3	4	4	3	

6	Menunjukkan sikap disiplin						
	Masuk Kelas tepat waktu	1	1	1	1	1	
	Menggunakan seragam lengkap	1	1	1	1	1	
	Membawa buku dan peralatan sekolah lengkap	1	1	1	1	-	
	Meletakkan tas, sepatu dan alat-alat sekolah pada tempatnya	1	-	1	1	1	
	TOTAL	4	3	4	4	3	4
7	Menunjukkan sikap percaya diri						
	Mau mengajukan pertanyaan	1	1	1	1	1	
	Mau menyatakan pendapat	1	1	1	1	1	
	Mau menjawab pertanyaan guru	1	1	1	1	1	
	Mau mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1	1	1	1	1	
	TOTAL	4	4	4	4	4	4
8	Memiliki budaya bersih dan peduli terhadap lingkungan						
	Membuang sampah pada tempatnya	-	-	1	1	1	
	Menyikat gigi sesudah makan	1	1	-	1	1	
	Melaksanakan piket-piket harian	1	1	1	-	-	
	Menjaga kebersihan meja dan kursi dari coretan	1	-	1	1	1	
	TOTAL	3	2	3	3	3	3
	Paraf Guru						
	Presensi (S - I - A)						
	II. Informasi/ Tugas Guru						
1	Tartil Baca Al Quran						
	Bersegera menuju tempat belajar UMMI/Al-Qur'an						
	Membawa Buku Prestasi UMMI/Al-Qur'an						
	Telah Mengikuti munaqasyah Tartil dan Tahfidz						
	Telah mengikuti Imtihan dan Khotaman UMMI						

b. Standar Pelaksanaan Evaluasi

Para guru melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan prosedur pelaksanaan evaluasi yang ditentukan oleh lembaga pendidikan ini yang dirancang sesuai dengan kekhasannya dan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dalam bentuk proses dan hasil belajar. Secara proses para guru menerapkan evaluasi terhadap sikap religious dan sosial siswa, sekaligus sebagai teladan secara kata atau sikap dan membiasakan hal-hal yang positif. Kemudian pelaksanaan ulangan dan ujian dilaksanakan dengan jujur, atau obyektif, tidak membiarkan adanya kecurangan, karena ini adalah sikap yang mau diteladankan dan dikembangkan di sekolah ini, yaitu kejujuran, amanah, sopan santun, bertanggung jawab dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan evaluasi ranah kognitif, guru memeriksa hasil evaluasi dengan cermat, guru menganalisis soal dan jawaban, kemudian menganalisis hasil ulangan atau ujian yang dilaksanakan secara tertulis. Kemudian menindak lanjuti hasil pembelajaran sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Kemudian melaksanakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM yang ditentukan.

c. Standar Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

Semua bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh guru, wali kelas maupun guru mata pelajaran diagendakan dengan baik, dan diakumulasi untuk menggambarkan tingkat pencapaian siswa terhadap hasil pembelajaran, baik pada aspek sikap yang dinilai guru dalam proses pembelajaran atau yang dinilai oleh orang tua, apalagi hasil dari ujian formatif maupun subsumatif dan sumatif. Oleh karena itu, gambaran tentang perkembangan siswa dalam ranah pendidikan ini tergambar dengan baik. Berdasarkan administrasi ini, maka hasil evaluasi menjadi bahan yang sangat bermanfaat sebagai informasi akurat dan bahan feedback, bagi guru, siswa, orang tua, sekolah, masyarakat, dan lembaga-lembaga lainnya yang berkepentingan, maupun perorangan untuk penelitian dan lain-lain.

Dari hasil penelitian, ada gambaran yang berbeda dalam pelaporan, di mana kekhasan rapor misalnya dengan didetilnya setiap penilaian bidang studi secara teori maupun praktis, atau dinilai dengan menyeluruh, seperti bahasa dengan beberapa keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Di sisi lain, juga di dalam raport memuat hasil penilaian yang dikemas dari hasil buku penghubung yang dilakukan oleh guru dan orang tua terhadap aktivitas anak, baik sikap dan keberagaman anak sehari-harinya. Ini sebagaimana dapat dilihat dalam gambaran raport berikut:

Nama Sekolah	: SDIT UKHUWAH BANJARMASIN	Kelas	: I (Satu) A
Alamat	: Jl.Bumi Mas Raya, Komplek	Semester	: Genap
	: Bumi Handayani XII A Banjarmasin	Tahun Pelajaran	: 2013/2014
Nama Siswa	: Adilla Mujahidah	No. Induk	: C13.1498

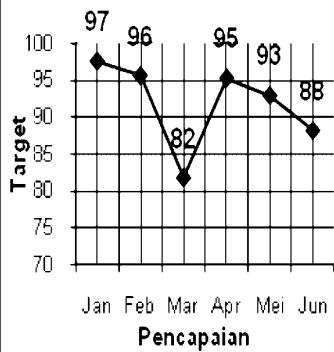
No	MATA PELAJARAN		NILAI			Catatan Guru
			KKM	Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama					
	a. Al Islam	Teori	80	84	Delapan puluh empat	Alhamdulillah tuntas
		Praktek		90	Sembilan puluh	
	b. Tulis Arab / Terjemah	Al Kalam	80	91	Sembilan puluh satu	Alhamdulillah tuntas
Al Istima'		92		Sembilan puluh dua		
2	Pendidikan	Penguasaan Konsep dan Nilai	80	89	Delapan puluh sembilan	Alhamdulillah tuntas
	Kewarganegaraan	Penerapan		-	-	
3	Bahasa Indonesia	Mendengar	80	94	Sembilan puluh empat	Alhamdulillah tuntas
		Berbicara		90	Sembilan puluh	
		Membaca		96	Sembilan puluh enam	
		Menulis		92	Sembilan puluh dua	
4	Matematika	Berhitung/ Bilangan	80	91	Sembilan puluh satu	Alhamdulillah tuntas
		Geometrik dan Pengukuran		94	Sembilan puluh empat	
		Pengolahan Data		-	-	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Penguasaan Konsep	80	95	Sembilan puluh lima	Alhamdulillah tuntas
		Keterampilan Pengetahuan Alam		-	-	
		Sikap Ilmiah		-	-	

No	MATA PELAJARAN		KKM	NILAI		Catatan Guru
				Angka	Huruf	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan Konsep	80	96	Sembilan puluh enam	Alhamdulillah tuntas
		Penerapan		-	-	
7	Seni Budaya dan Keterampilan	Seni Rupa	75	92	Sembilan puluh dua	Alhamdulillah tuntas
		Seni Musik		89	Delapan puluh sembilan	
		Seni Tari		91	Sembilan puluh satu	
		Keterampilan		-	-	
8	Pendidika Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kemampuan Gerak Dasar	75	85	Delapan puluh lima	Alhamdulillah tuntas
		Kemampuan Cabang Olah Raga		-	-	
		Kebugaran dan kesehatan		85	Delapan puluh lima	
		Pilihan ...		-	-	

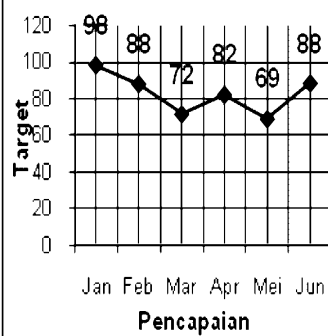
Muatan Lokal		KKM	NILAI		Catatan Guru	
			Angka	Huruf		
9	Al Qur'an	Tahsin & Tahfidz	80	86	Delapan puluh lima	Alhamdulillah tuntas
				Ummi/ Al-Qur'an	80	
10	Bahasa Inggris	Listening	80	95	Sembilan puluh lima	Alhamdulillah tuntas
		Speaking		89	Delapan puluh sembilan	
		Reading		-	-	
		Writing		-	-	
		Praktek		-	-	

Pengembangan Diri		Predikat	Keterangan
12	Pramuka SIT	B	Baik
13	Ekstrakurikuler Mewarna	B	Baik

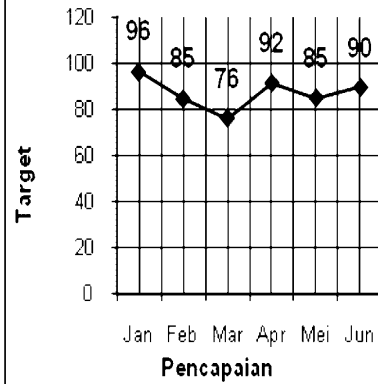
GRAFIK ASPEK BERAKHLAK



GRAFIK ASPEK BERPRESTASI



GRAFIK ASPEK MANDIRI



Keterangan: 0 - 60 = Kurang : per 13 Juni 2014
61 - 79 = Sedang
80 - 89 = Baik
90 - 100 = Baik Sekali

	KETIDAKHADIRAN	Jumlah Hari
1.	Sakit	- 2 hari
2.	Izin	- 1 hari
3.	Tanpa Keterangan	- hari

per 13 Juni 2014

CATATAN :

Ananda Ardhina terus belajar yang giat dan tingkatkan terus prestasi yang telah dicapai, dan tingkatkan juga kedisiplinan ananda ! Ingatlah selalu sholat 5 waktu dan mengaji, insyaAllah ananda menjadi anak yang sukses !!

Amin Yaa Rabbal Alamin

KEPUTUSAN : Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2 maka siswa ini
ditetapkan :
Naik ke kelas : II (Dua)
Tinggal di kelas : -
Diberikan
Di : Banjarmasin
Tanggal : 28 Juni 2014

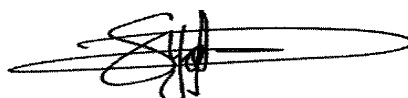
Orang Tua / Wali

Wali Kelas,

(.....)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Rafi'ah Hidayati, S.Th.I)



(Syaiful Mukmin,
S.Pd.I)

d. Standar Pemanfaatan.

Pengolahan hasil evaluasi dengan baik, dijadikan sebagai laporan yang teradministrasi dengan baik, baik harian, mingguan, bulanan, tengah semester maupun semesteran dan ujian akhir. Soal-soal dianalisis dengan baik, dan begitu juga dengan ketuntasan belajar siswa, dan terdokumentasi dengan rapi, sehingga dapat diperhatikan dengan jelas pelaporannya dan mudah bagi peneliti. Inilah yang menjadi fungsi evaluasi secara administrasi.

Dengan hasil evaluasi, guru dapat mengklasifikasi kemampuan siswa, melihat penguasaan mereka terhadap pembelajaran. Hasil pengolahan dapat menjadi bahan untuk melaksanakan remedial. Hasil evaluasi dapat dilaporkan kepada sekolah, orang tua siswa, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Dapat dijadikan dasar untuk akreditasi, untuk bahan penelitian dan lain sebagainya. Oleh karena itu, prosedur pelaksanaan evaluasi yang baik menentukan hasil evaluasi yang baik pula dan sangat bermanfaat bagi guru, orang tua, sekolah dan lembaga yang berkepentingan.

Laporan evaluasi yang baik, akan menggambarkan lembaga yang bagus pula. Karena semakin bagus suatu lembaga, maka semakin ketat dan bagus pula dalam pelaksanaan dan pengadministrasian hasil evaluasi yang dilaksanakan.

Yang paling penting dari hasil evaluasi, adalah tidak boleh direayasa, harus akurat menggambarkan apa adanya, dengan demikian lembaga dapat mengidentifikasi pencapaian tujuan dengan benar dan menganalisis persoalan-persoalan yang memengaruhinya.

2. Bentuk-bentuk Evaluasi yang Dilaksanakan

Bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh SD IT Ukhuwah tampaknya sangat lengkap dan bervariasi. Sebelum pemberlakuan evaluasi 2013, yang menekankan evaluasi proses, SD IT Ukhuwah sudah menerapkan evaluasi pembelajaran proses, karena menurut kepala sekolah dengan evaluasi ini

akan melihat kemampuan siswa yang sesungguhnya sekaligus dapat mendorong, memberikan semangat, contoh teladan dan membiasakan hal-hal dan sikap positif kepada anak.

Selain evaluasi hasil belajar dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi, ulangan per KD pada setiap minggu, ulangan perbulan, kemudian UTS, Semesteran, dan Ulangan Akhir Pembelajaran.

Apabila dibandingkan dengan bentuk-bentuk evaluasi yang dilaksanakan oleh Kurikulum 2013, sebagaimana dikomentari pada umumnya oleh guru "sangat rumit untuk melaksanakannya". Namun demikian SD IT sudah melaksanakannya dengan bentuk evaluasi yang bervariasi. Oleh karena itu, para guru yang mengajar di sekolah ini membutuhkan waktu persiapan, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi yang lebih banyak dari pada proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah pada umumnya.

Guru setiap harinya harus berada di sekolah sejak jam 7.00, dan pulang ke rumah pada jam 17. Pada beberapa jam tersebut guru melakukan perencanaan pembelajaran dan evaluasi, pelaksanaannya dan analisis. Ini dilakukan agar proses pembelajaran berlangsung terkontrol dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan di lembaga ini dengan maksimal.

Adapun bentuk-bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah, evaluasi proses yang dilaksanakan setiap guru kelas maupun guru bidang studi, baik dengan kata-kata maupun dengan sikap atau perbuatan, yang dilakukan sekaligus bahwa guru menjadi teladan dan pembiasaan baik terhadap siswa.

Evaluasi yang dilakukan baik terhadap sikap religious, maupun sikap sosial, kinerja, kebersihan dan keterampilan langsung dari siswa. Konsep lembaga ini adalah untuk mengembangkan semua potensi siswa dan tidak membedakan satu sama lainnya.

Untuk penilaian secara tertulis, dilakukan ulangan formatif, sumatif dan sub sumatif. Semua itu dilakukan dengan terencana dengan baik, baik tujuan, penyusunan kisi soal, penyusunan soal untuk melihat ketercapaian siswa dalam menyerap dan menerapkan keilmuan yang telah dipelajari di sekolah ini, baik dari kurikulum Nasional pada 5 bidang pembelajaran, kemudian bidang-bidang pelajaran lainnya yang diharuskan pemerintah, kemudian mata pelajaran maupun materi-materi yang harus dikuasai berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh yayasan Sekolah Islam Terpadu.

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013, menurut guru sekolah juga menekankan untuk mengikuti format yang diberikan contoh dalam pedoman evaluasi 2013, seperti untuk mengukur sikap jujur, amanah, kebersihan, kinerja, ataupun keterampilan, sebagaimana keterampilan berbahasa dan lain-lain. Selain itu, secara khusus format penilaian sekolah selalu menekankan penilaian pada setiap bidang pelajaran dengan penilaian aspek teori dan prakteknya.

Hal yang khusus lainnya dari pelaksanaan evaluasi di sekolah Islam terpadu ini adalah bentuk evaluasi yang dilaksanakan bekerjasama antara guru dan orang tua melalui buku penghubung yang setiap hari diisi oleh guru dan orang tua siswa. Bentuk ini menjadi kelebihan pelaksanaan evaluasi di sekolah ini, sehingga sekolah dapat mengontrol anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian penilaian terhadap siswa dilakukan secara kontinyu atau berkesinambungan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan menjadikan siswa yang cerdas berakhlak dan beriman dapat diwujudkan oleh Sekolah Dasar Islam terpadu terutama dalam jenjang usia dan perkembangan berpikir anak pada usia SD ini.

3. Efektivitas Evaluasi Pembelajaran

Bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan di sekolah ini, oleh guru maupun yang

ditentukan target yang mau dicapai oleh SD IT ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah evaluasi yang baik. Begitu juga, berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi yang komprehensif, berkesinambungan, valid, obyektif, edukatif, terbuka dan bekerja sama dilaksanakan dengan baik.

Semua bentuk evaluasi tidak direkayasa berdasarkan kondisional, namun dilaksanakan dengan teratur, karena sekolah sadar akan pentingnya pelaksanaan evaluasi yang obyektif, dan pentingnya hasil evaluasi yang akurat untuk memberikan gambaran yang sebenarnya berlangsung dan gambaran tujuan pembelajaran yang dicapai.

Dengan evaluasi yang dilaksanakan memberikan hasil evaluasi yang diharapkan, bahwa sekolah ini terus menerus mampu berpacu dan berkompetisi dalam perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan yang pesat sekarang ini.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan kepala sekolah mengevaluasi pembelajaran dan guru-guru mereka. Ini dilaksanakan pada setiap hari Sabtu, di mana guru menggambarkan perkembangan dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakannya berdasarkan gambaran hasil evaluasi tersebut.

Pada setiap semester sekolah selalu mengundang tenaga ahli untuk pembekalan keterampilan guru berkaitan dengan keterampilan pembelajaran, pemanfaatan media, menggunakan metode dan perencanaan dan penyusunan alat evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi yang efektif ini dapat digunakan sekolah untuk memacu kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional dalam mengembangkan proses pembelajaran dalam pendidikan ini. Hasil dari evaluasi yang efektif, membawa sekolah ini mendapatkan berbagai prestasi di bidang pengetahuan, maupun keterampilan yang dimiliki siswanya, misalnya meraih prestasi tertinggi pada UN, mendapatkan berbagai kejuaraan di bidang keagamaan, dan beberapa olimpiade di bidang sains.

Selain itu, secara kelembagaan, efektivitas evaluasi yang dilaksanakan menjadikan sekolah ini selalu meraih akreditasi A atau predikat sangat memuaskan. Dengan demikian, ini mengangkat nama lembaga ini di dunia pendidikan.

Dampak positif yang paling penting juga dari semua itu menjadikan lembaga ini dipercaya masyarakat untuk menjadi wadah pendidikan yang favorit di kota Banjarmasin. Sekolah ini tidak kekurangan peminatnya, meskipun secara biaya memungut sumbangan dan SPP yang tergolong sangat mahal dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya di kota Banjarmasin.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian pada bab pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah memang memperhatikan dan menganggap penting kegiatan evaluasi, ini mengingat fungsi evaluasi yang dapat menjadi informasi terhadap kelebihan dan kelemahan sekolah, hal-hal yang mempengaruhinya, dan menjadi feedback untuk memperbaikinya dan menentukan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk pengembangan sekolah. Secara jelas hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Islam terpadu dilaksanakan berdasarkan prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan evaluasi yang telah ditentukan oleh sekolah dengan teratur dan lebih penuh perencanaan, yaitu berdasarkan perencanaan langkah pelaksanaan, kemudian pengolahan dan pelaporan serta standar pemanfaatan hasil belajar. Prosedur yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar penilaian yang dilaksanakan dalam BSN tentang penilaian, bahkan lebih lengkap dari itu, dimana pelaksanaan evaluasi meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.
2. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi,

yaitu berkesinambungan, komprehensif, valid, obyektif, edukatif, keterbukaan dan bekerjasama.

3. Bentuk-bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah proses dan hasil belajar, dengan evaluasi secara tertulis, perkataan, sikap dan perbuatan siswa. Adapun bentuk-bentuk proses adalah melalui kata-kata yang baik, pujian, sikap yang baik, atau berakhlak, dan memberikan tanda-tanda tertentu sebagai gambaran dari prestasi, serta nilai-nilai berupa angka dan deskriptif. Kemudian bentuk-bentuk evaluasi tertulis dilaksanakan secara berkesinambungan, melalui penilaian PerKD, perbulan, UTS, Semesteran dan UAS serta UN. Dari segi jenis tes digunakan tes yang bervariasi untuk mengukur kemampuan atau keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa baik menggunakan tes, atau soal, menggunakan pengamatan observasi, juga praktik dan hafalan.
4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu dapat dikatakan berlangsung dengan efektif. Ini tentu saja didukung oleh ketetapan atau peraturan pembelajaran yang diberlakukan oleh Sekolah, kemudian didukung oleh kemampuan guru-guru sendiri yang melaksanakan bentuk-bentuk evaluasi yang bervariasi tersebut dengan obyektif.
5. Efektivitas evaluasi tersebut memberikan manfaat atau dampak positif terhadap sekolah, dapat menjadi informasi dan laporan yang akurat terhadap hasil belajar siswa, memberikan feedback bagi pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, sehingga dapat melakukan tindak lanjut, seperti remedial atau menentukan langkah-langkah lainnya bagi sekolah. Gambaran evaluasi yang bagus, akan memberikan hasil evaluasi yang baik, dampak akhirnya dapat meningkatkan prestasi sekolah secara keseluruhan, membawa sekolah dapat mencapai akreditasi A, kemudian membuat sekolah dipercaya masyarakat

sebagai wadah pendidikan yang kompetitif dan paforit.

Referensi

- Gronlund & Robert L. 1985. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Depag: Dirjen Pendidikan Islam, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- S. Bloom, *Taxonomy of Education Objectives, - Hand Book Domain*, New York: David McKay Company, Inc, 1969
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Derajat, Zakiah, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Hopkins. H.D, *Measurement and Evaluation of Learning*, Iowa: MW.C. Brown co, 1978
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- J. Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Kosim, Muhammad, *Tanggung Jawab Guru dalam Mendidik Akhlak Siswa*, Padang: ekspres, 2007.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- M. Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 1985
- Mehrens, William A., & Irvin J. Lehman. *Measurement and Evaluation* New York Addison-Wesley Publishing Winston, Inc., . 1973
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Thoah, M.Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Semarang: PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Wondt, Edwin dan G.W.Brown, *Essentials of Educational Evaluation*, New York: Holt Rinehart and Winston, 1957
- Yunus, Mahmud, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1990 (Depag: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hal. 22-23.

